SKRIPSI

PENGARUH BOKASHI AMPAS TEBU DAN KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL LOBAK PUTIH PADA TANAH ALUVIAL

Oleh :
JEANANDA KUSUMA DEWI
NIM. C1011201115

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PENGARUH BOKASHI AMPAS TEBU DAN KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL LOBAK PUTIH PADA TANAH ALUVIAL

Oleh :
JEANANDA KUSUMA DEWI
NIM. C1011201115

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH BOKASHI AMPAS TEBU DAN KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL LOBAK PUTIH PADA TANAH ALUVIAL

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

JEANANDA KUSUMA DEWI
NIM. C1011201115

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada tanggal: 31 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 6136/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si	Ir. Kukuh Hernowo, M.Phil., Ph.D
NIP. 197508042005012001	NIP. 196804181993031002
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Ir. Dini Anggorowati, M.Sc	Dr. Ir. Tris Haris Ramadhan, M.P
NIP. 196202221989032003	NIP. 196701051992031004

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Pengaruh Bokashi Ampas Tebu dan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Lobak Putih Pada Tanah Aluvial" adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 31 Juli 2025

Penulis,



Jeananda Kusuma Dewi

NIM. C1011201115

RIWAYAT HIDUP



JEANANDA KUSUMA DEWI lahir di Singkawang, Kalimantan Barat pada tanggal 19 Januari 2002, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Joko Purwanto dan Endang Satya Ningsih. Penulis memiliki 1 orang kakak bernama Jean Puspita Anggraeyni dan 1 orang adik bernama Jelang Akbar Prasetyo. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2008 di SDN 21 Singkawang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Singkawang pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Singkawang dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada tahun 2020 melalui Jalur SBMPTN dan lulus sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis telah melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Bokashi Ampas Tebu dan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Lobak Putih Pada Tanah Aluvial"** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dibawah bimbingan Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si sebagai Pembimbing Pertama dan Ir. Kukuh Hernowo, M.Phil., Ph.D sebagai Pembimbing Kedua.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala kelimpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, dengan rasa syukur yang mendalam dengan telah menyelesaikan skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Joko Purwanto terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa dan senantiasa mendoakan anak-anaknya dengan tulus. Terima kasih pak, atas keringat dan jerih payah yang telah diberikan kepada kami selaku anakmu, terima kasih atas dukungan dan semangat serta kasih sayang yang tak terhingga selama ini.
2. Pintu surgaku, Almh. Ibu Endang Satya Ningsih yang sangat ku cintai, ku sayangi dan yang paling berarti dalam hidupku. Ibunda yang selalu penulis rindukan, yang semasa hidupnya tak pernah henti-hentinya memberikan doa, semangat, kekuatan, nasihat dan kasih sayang yang tulus serta menjadi tempat berkeluh kesah. Terima kasih atas segala-galanya yang pernah diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu dan sanggup untuk menjalani serta menyelesaikan studinya hingga menjadi seorang sarjana. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dengan erat dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih dan permohonan maaf. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada ibu. Al-Fatihah.
3. Kakak dan adik tercinta, Jean Puspita Anggraeyni dan Jelang Akbar Prasetyo yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini hingga akhirnya lulus menjadi seorang sarjana.
4. Bibi tersayang, Noviana Selasih yang senantiasa memberikan dukungan semangat, nasehat, motivasi dan telah menjadi tempat berkeluh kesah selama ini.
5. Teman-teman terbaik penulis, Dayang Windy Nurhidayati dan Feronika Putri Dewi yang telah membersamai dari maba dan telah memberikan dukungan, motivasi dan tawa canda sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

RINGKASAN SKRIPSI

JEANANDA KUSUMA DEWI. "Pengaruh Bokashi Ampas Tebu dan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Lobak Putih Pada Tanah Aluvial" dibawah bimbingan Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si selaku Pembimbing Pertama dan Ir. Kukuh Hernowo, M.Phil., Ph.D selaku Pembimbing Kedua.

Lobak merupakan jenis tanaman sayuran semusim yang berbentuk umbi dan dapat tumbuh di berbagai dataran yang beriklim tropis. Lobak memiliki banyak kandungan vitamin, mineral dan kandungan gizi lainnya. Produktivitas lobak di Kalimantan Barat tergolong sangat rendah dibandingkan dengan produktivitas nasional. Salah satu jenis tanah yang digunakan oleh petani lobak adalah tanah aluvial. Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah sifat fisika dan biologi tanah aluvial adalah dengan pemberian bokashi ampas tebu. Perbaikan sifat kimia tanah aluvial dapat dilakukan dengan pemberian pupuk kalium. Peran bokashi ampas tebu yaitu perbaikan struktur tanah menjadi remah dan gembur, sebagai sumber zat makanan bagi tanaman serta meningkatkan kemampuan menahan air sehingga tanah lebih banyak menyediakan air bagi tanaman. Pemberian bokashi ampas tebu dan kalium diharapkan dapat memperbaiki kondisi tanah aluvial sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman lobak.

Penelitian dilaksanakan di halaman Asrama Bengkayang, Jalan Sepakat 2, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kalimantan Barat. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, mulai dari bulan Februari sampai dengan April 2025. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap Faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan. Faktor pertama yaitu bokashi ampas tebu (B) yang terdiri dari 3 taraf. Faktor kedua yaitu pupuk Kalium (K) yang terdiri dari 3 taraf, sehingga didapat 9 kombinasi perlakuan dan setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Masing-masing kombinasi perlakuan terdapat 3 tanaman sampel, sehingga terdapat 81 sampel tanaman. Perlakuan yang dimaksud adalah sebagai: Faktor Bokashi Ampas Tebu, yaitu b_1 = 10 ton/ha setara dengan 250 g/tanaman, b_2 = 20 ton/ha setara dengan 500 g/tanaman, b_3 = 30 ton/ha setara dengan 750 g/tanaman. Faktor pupuk Kalium, yaitu k_1 = 150 kg/ha setara dengan 3,75

g/tanaman, k_2 = 300 kg/ha setara dengan 7,5 g/tanaman, k_3 = 450 kg/ha setara dengan 11,25 g/tanaman. Pelaksanaan penelitian terdiri dari pembuatan bokashi ampas tebu, persiapan tempat penelitian, persiapan media tanam, penyemaian, penanaman, pemupukan, panen. Variabel pengamatan yang diukur selama penelitian adalah jumlah daun, berat kering tanaman (g), berat segar umbi (g), panjang umbi (cm) dan diameter umbi (cm). Pengamatan penunjang juga dilakukan dengan pengukuran pH tanah, suhu udara, kelembapan udara dan curah hujan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dosis bokashi ampas tebu dan kalium yang diuji pada penelitian ini belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dan hasil lobak putih pada tanah aluvial serta berat segar yang dihasilkan pada penelitian ini masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan deskripsi tanaman lobak, sehingga masih perlu dilakukan peningkatan hasil melalui perbaikan faktor-faktor yang penting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Bokashi Ampas Tebu dan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak Putih Pada Tanah Aluvial". Tujuan proposal penelitian ini yaitu sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian.

Penulisan proposal penelitian ini tentunya tidak terlepas dari peran, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si selaku Pembimbing Pertama sekaligus Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Tanjungpura, Ir. Kukuh Hernowo, M.Phil, Ph.D selaku Pembimbing Kedua, Ir. Dini Anggorowati, M.Sc selaku Penguji Pertama dan Dr. Ir. Tris Haris Ramadhan, M.P selaku Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu tulus mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis serta selalu membantu penulis baik berupa moril maupun material.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc selaku Koordinator Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Civitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis berharap proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin

Pontianak, 31 Juli 2025



Jeananda Kusuma Dewi

NIM. C1011201115

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1) Klasifikasi Lobak Putih	4
2) Botani Lobak Putih	4
3) Syarat Tumbuh Tanaman Lobak Putih	6
4) Budidaya Tanaman Lobak Putih	7
5) Tanah Aluvial	8
6) Bokashi	9
7) Pupuk Kalium	11
B. Kerangka Konsep	12
C. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Alat dan Bahan Penelitian	15
1) Alat	15
2) Bahan	15
C. Rancangan Penelitian	16
D. Pelaksanaan Penelitian	16
1) Pembuatan Bokashi Ampas Tebu	16
2) Persiapan Tempat Penelitian	17
3) Persiapan Media Tanam	17
4) Persemaian Benih	17
5) Penanaman	17
6) Pemupukan	18
7) Pemeliharaan	18
8) Panen	18
E. Variabel Pengamatan	19
1) Jumlah Daun (Helai)	19
2) Berat Kering Tanaman (g)	19
3) Berat Segar Umbi (g)	19
4) Panjang Umbi (cm)	19

5) Diameter Umbi (cm) 19
F. Variabel Penunjang 19
1) pH tanah 20
2) Suhu 20
3) Kelembapan Udara 20
4) Curah Hujan 20
G. Analisis Statistika 20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 23
A. Hasil 23
B. Pembahasan 26
C. Rangkuman Penelitian 28

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 31
A. Kesimpulan 31
B. Saran 31

DAFTAR PUSTAKA 32

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Lengkap Faktorial 21

Tabel 2. Data Rerata Jumlah Daun Tanaman Lobak Umur 2 MST (helai)... 23

Tabel 3. Data Rerata Jumlah Daun Tanaman Lobak Umur 4 MST (helai)... 23

Tabel 4. Data Rerata Jumlah Daun Tanaman Lobak Umur 6 MST (helai)... 24

Tabel 5. Data Rerata Berat Kering Tanaman Lobak (g)..... 24

Tabel 6. Data Rerata Berat Segar Umbi Tanaman Lobak (g)..... 25

Tabel 7. Data Rerata Panjang Umbi Tanaman Lobak (cm)..... 25

Tabel 8. Data Rerata Diameter Umbi Tanaman Lobak (cm)..... 26

Tabel 9. Analisis Keragaman Pemberian Bokashi Ampas Tebu dan Kalium Terhadap Jumlah Daun tanaman Lobak 28

Tabel 10. Analisis Keragaman Pemberian Bokashi Ampas Tebu dan Kalium Terhadap Berat Kering, Berat Segar Umbi, Panjang Umbi dan Diameter Umbi Tanaman Lobak 29

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penelitian Pemberian Bokashi Ampas Tebu dan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Lobak Putih Pada Tanah Aluvial..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Deskripsi Tanaman Lobak	35
Lampiran 2.	Hasil Analisis Tanah Aluvial	36
Lampiran 3.	Hasil Analisis Bokashi Ampas Tebu	37
Lampiran 4.	Hasil Analisis Kapur Dolomit	38
Lampiran 5.	Denah Penelitian RAL Faktorial	39
Lampiran 6.	Diagram Alir Pembuatan Bokashi Ampas Tebu	40
Lampiran 7.	Perhitungan Kebutuhan Tanah/Polybag	41
Lampiran 8.	Perhitungan Kebutuhan Kapur	42
Lampiran 9.	Perhitungan Kebutuhan Bokashi Ampas Tebu	43
Lampiran 10.	Perhitungan Kebutuhan Pupuk KCl	44
Lampiran 11.	Perhitungan Kebutuhan Pupuk Tambahan	45
Lampiran 12.	Analisis pH Tanah Setelah Inkubasi	46
Lampiran 13.	Data Pengamatan Suhu Udara (^{o}C)	47
Lampiran 14.	Data Pengamatan Kelembapan Udara (%)	48
Lampiran 15.	Data Pengamatan Curah Hujan (mm/hari)	49
Lampiran 16.	Rerata Jumlah Daun (helai) Tanaman Pada Umur 2 MST, 4 MST dan 6 MST	50
Lampiran 17.	Rerata Berat Kering Tanaman (g)	52
Lampiran 18.	Rerata Berat Segar Umbi (g)	53
Lampiran 19.	Rerata Panjang Umbi (cm)	54
Lampiran 20.	Rerata Diameter Umbi (cm)	55
Lampiran 21.	Dokumentasi Lahan Penelitian	56
Lampiran 22.	Dokumentasi Pemupukan	56
Lampiran 23.	Dokumentasi Pengukuran Variabel Pengamatan	57
Lampiran 24.	Dokumentasi Perbandingan Tanaman Lobak pada Saat Panen	58
Lampiran 25.	Dokumentasi Perbandingan Tanaman Lobak per Perlakuan	59

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lobak (*Raphanus sativus* L.) merupakan jenis tanaman sayuran semusim yang berbentuk umbi dan dapat tumbuh di berbagai dataran yang beriklim tropis. Lobak dapat dikonsumsi bagian daun dan umbinya karena memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan manusia terutama dapat melancarkan sistem pencernaan, menurunkan berat badan, mengontrol kadar gula dalam darah, menghambat pertumbuhan sel kanker, menjaga kesehatan jantung, dan mengurangi kolesterol. Lobak juga memiliki banyak kandungan vitamin, mineral dan kandungan gizi lainnya seperti fosfor, kalsium, vitamin A, B1 dan C, sehingga lobak dibudidayakan sebagai tanaman sayur dan obat.

Kebutuhan sayuran sekarang semakin meningkat seiring kesadaran manusia akan kebutuhan nutrisi untuk kesehatan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2020), produksi lobak di Kalimantan Barat sebesar 286 ton dari luas areal tanam 102 ha yang menghasilkan produktivitas 2,80 ton/ha. Produksi lobak nasional sebesar 24.902 ton dengan luas areal tanam 1.560 ha menghasilkan produktivitas 15,96 ton/ha. Data diatas menunjukkan produktivitas tanaman lobak di Kalimantan Barat tergolong sangat rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas lobak di Kalimantan Barat. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas lobak yaitu dengan intensifikasi.

Salah satu jenis tanah yang digunakan oleh petani lobak adalah tanah aluvial. Pemanfaatan tanah aluvial sebagai media tumbuh tanaman lobak dihadapkan pada kendala seperti sifat fisik, biologi dan kimia yang dinilai kurang ideal untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman lobak karena tanah aluvial memiliki struktur tanah yang pejal, pH tanah yang bervariasi dan aktivitas mikroorganisme yang kurang baik serta rendahnya ketersediaan unsur hara. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah fisika dan biologi tanah aluvial tersebut adalah melalui pemberian bokashi ampas tebu.

Bokashi ampas tebu merupakan bokashi yang dibuat dari limbah padat sisa penggilingan batang tebu. Masyarakat di wilayah Pontianak dan sekitarnya memanfaatkan bagian tebu hanya pada airnya sedangkan ampas tebu menjadi sampah organik yang tidak dimanfaatkan. Penggunaan limbah ampas tebu dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan bokashi yang sangat menguntungkan karena tersedia dalam jumlah banyak. Selain ketersediaannya yang melimpah, ampas tebu berpotensi karena memiliki sifat yang tahan kelembapan, tahan terhadap jamur, dan awet. Peran pemberian bokashi ampas tebu yaitu perbaikan struktur tanah menjadi remah dan gembur, sebagai sumber zat makanan bagi tanaman serta meningkatkan kemampuan menahan air sehingga tanah lebih banyak menyediakan air bagi tanaman. Pembuatan bokashi ampas tebu memerlukan bioaktivator untuk mempercepat proses dekomposisi dengan penambahan EM4, sehingga ampas tebu dapat dimanfaatkan secara efektif.

Disamping penggunaan bahan organik perlu adanya penggunaan pupuk kimia yang berperan memperbaiki sifat kimia dari tanah aluvial dan meningkatkan produksi tanaman lobak. Salah satu pupuk kimia yang dapat digunakan adalah pupuk kalium. Pupuk kalium merupakan salah satu unsur hara makro yang dapat memenuhi kebutuhan unsur hara dan dapat berperan terhadap tanaman lobak putih dalam menunjang pembentukan umbi dan ketahanan umbi dari kekeringan dan hama penyakit. Kalium yang diberikan terhadap tanaman mampu memberikan hasil optimal khususnya pada pertumbuhan akar karena akar memiliki kemampuan menyerap air lebih baik dari tanaman yang mengalami defisiensi kalium.

Pemberian bokashi ampas tebu dan kalium diharapkan dapat memperbaiki kondisi tanah aluvial sehingga dapat meningkatkan produktivitas lobak putih. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Bokashi Ampas Tebu dan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak Putih pada Tanah Aluvial".

B. Masalah Penelitian

Pemanfaatan tanah aluvial sebagai media tumbuh tanaman lobak dihadapkan beberapa kendala yaitu tingkat kesuburan yang beragam dengan ketersediaan unsur hara yang umumnya rendah dan pH yang bervariasi sehingga memerlukan beberapa

perlakuan untuk memperbaiki beberapa sifat tanah yang kurang baik seperti sifat fisika, kimia maupun sifat biologi. Salah satu upaya untuk memperbaiki sifat fisika dan biologi tanah aluvial yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian bokashi ampas tebu. Pemberian bokashi ampas tebu dengan penambahan EM4 sebagai bioaktivator diharapkan dapat memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kemampuan menahan air dan meningkatkan mikroorganisme dalam tanah yang berperan penting dalam menguraikan segala bentuk polutan tanah yang menghasilkan nutrisi sehingga dapat diserap oleh tanaman.

Untuk mendapatkan umbi lobak yang berkualitas diperlukan ketersediaan unsur hara kalium yang cukup dalam tanah oleh karena itu diperlukan pemberian pupuk kalium berupa KCl. Pemberian pupuk kalium sebagai sumber unsur hara makro memiliki peran aktif dalam pembesaran umbi pada tanaman sehingga kalium diharapkan dapat menyediakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman lobak putih.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dosis bokashi ampas tebu dan pupuk kalium berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil lobak putih pada tanah aluvial?
2. Berapa dosis bokashi ampas tebu dan pupuk kalium yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil lobak putih pada tanah aluvial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh dosis bokashi ampas tebu dan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil lobak putih pada tanah aluvial.
2. Mendapatkan dosis bokashi ampas tebu dan pupuk kalium yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil lobak putih pada tanah aluvial.